

LAPORAN KEUANGAN



UNMAS DENPASAR

UNIVERSITAS
MAHASARASWATI DENPASAR
2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II LAPORAN KEUANGAN	6
LAPORAN POSISI KEUANGAN	6
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	7
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	8
LAPORAN ARUS KAS	9
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	11
BAB III PENUTUP	19

KATA PENGANTAR

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Laporan Keuangan tahun 2020 Universitas Mahasaraswati Denpasar dapat diselesaikan. Laporan Keuangan ini merupakan bentuk komitmen untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan dengan prinsip *good governance* yang diperlukan guna mencapai visi dan misi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Laporan Keuangan ini selain sebagai bentuk pertanggungjawaban juga merupakan budaya baik yang dilakukan sebagai bagian dari proses perencanaan dan pengelolaan anggaran. Laporan ini diharapkan akan memberikan informasi yang transparan terkait dengan laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan Laba/ Rugi keuangan dalam rangka pencapaian visi Universitas Mahasaraswati Denpasar menjadi **“Perguruan Tinggi Bermutu dan Berbudaya”**.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga sivitas akademika Universitas Mahasaraswati Denpasar dan juga auditor, diharapkan untuk dapat memberikan saran dan masukan untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan semoga Laporan Keuangan tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban kami.

Denpasar, 30 Maret 2021

Rektor,



Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd.

BAB I PENDAHULUAN

Unmas Denpasar secara berkala menyiapkan laporan pertanggungjawaban kepada pihak Yayasan berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan aktivitas, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini disiapkan berbasis sistem informasi keuangan (siska) Unmas Denpasar. Laporan keuangan ini bermanfaat bagi pihak stakeholder dalam pengambilan keputusan. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan memberikan gambaran rasio-rasio laporan keuangan yang terkait, diantaranya adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas yang digunakan adalah rasio perputaran aset. Rasio perputaran aset merupakan perbandingan antara pendapatan dengan jumlah aset yang dimiliki universitas. Rasio perputaran aset sebesar 0,53 kali, berarti bahwa aset yang tertanam (investasi) dalam setahun mampu berputar 0,53 kali.

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aset}} = \frac{344.792.980.057}{369.735.451.568} = 0,53 \text{ kali}$$

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin, Return on Investment dan Rasio pengembalian aset neto

1. Net Profit Margin

Net profit margin merupakan perbandingan antara surplus (defisit) tahun berjalan dengan pendapatan universitas tahun 2020. Jadi setiap Rp 1,00 pendapatan akan menghasilkan surplus (defisit) tahun berjalan sebesar Rp 0,66.

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Surplus (defisit) tahun berjalan}}{\text{Pendapatan}} = \frac{80.835.498.340}{344.792.980.057} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

2. ROI

ROI merupakan perbandingan antara surplus (defisit) tahun berjalan dengan jumlah aset yang dimiliki oleh universitas selama tahun 2020. Jadi setiap Rp

1,00 jumlah aset akan menghasilkan surplus (defisit) tahun berjalan sebesar Rp 0,35.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Surplus (defisit) tahun berjalan}}{\text{Aset}} = \frac{80.835.498.340}{369.735.451.568} = 0,35$$

3. Rasio pengembalian asset neto

Rasio pengembalian aset neto merupakan perbandingan antara surplus (defisit) tahun berjalan dengan jumlah aset neto yang dimiliki oleh universitas selama tahun 2020. Jadi setiap Rp1,00 jumlah aset akan menghasilkan surplus (defisit) tahun berjalan sebesar Rp 0,35.

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pengembalian Aset Neto} &= \frac{\text{Surplus (defisit) tahun berjalan}}{\text{Aset neto}} \\ &= \frac{80.835.498.340}{369.735.451.568} = 0,35 \end{aligned}$$

BAB II
LAPORAN KEUANGAN

Unmas Denpasar secara berkala menghasilkan laporan keuangan yang terdiri atas laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Terjadi peningkatan asset Unmas Denpasar yang cukup signifikan dimana asset tahun 2019 adalah sebesar Rp. 240.213.488.739 menjadi sebesar Rp. 369.735.451.568 di tahun 2020. Kinerja Unmas Denpasar dari sisi keuangan tercermin dari adanya surplus sebesar Rp. 80.835.498.340 di tahun 2020. Laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2020

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN ASET NETO	2020	2019
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan Setara Kas	320.583.542.435	197.728.404.850	Utang pembelian inventaris	0	0
Piutang lain-lain	0	0			
Jumlah Aset Lancar	320.583.542.435	197.728.404.850	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	0	0
ASET TIDAK LANCAR			ASET NETO		
Aset Tetap	54.371.907.840	49.490.308.776	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(15.843.846.707)	(13.128.880.887)	Surplus (deficit) Akumulasian	369.735.451.568	240.213.488.739
Aset Tak Berwujud	10.000.000	10.000.000	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(10.000.000)	(7.500.000)			
Aset Lain-lain	10.623.848.000	6.121.156.000)	Surplus (deficit) Akumulasian	0	0
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.151.909.133	42.485.083.889	Jumlah Aset Neto	369.735.451.568	240.213.488.739
JUMLAH ASET	369.735.451.568	240.213.488.739	JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	369.735.451.568	240.213.488.739

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Pendapatan Operasional	344.792.980.057	131.526.112.376
Pendapatan Lain-lain	0	10.444.617.556
Jumlah Pendapatan	344.792.980.057	141.970.729.932
Beban		
Beban Operasional	(263.957.481.717)	(66.602.478.797)
Jumlah Beban	(263.957.481.717)	(66.602.478.797)
Surplus (Defisit)		
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	80.835.498.340	75.368.251.134
Surplus (Defisit)		
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	0	0
SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN	80.835.498.340	75.368.251.134

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019
ASET NETO		
TANPA PEMBATAAN		
DARI PEMBERI		
SUMBER DAYA		
Saldo Awal	240.213.488.739	164.845.237.605
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	80.835.498.340	75.368.251.134
SALDO AKHIR	369.735.451.568	240.213.488.739
ASET NETO		
DENGAN		
PEMBATAAN DARI		
PEMBERI SUMBER		
DAYA		
Saldo Awal	0	0
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	0	0
SALDO AKHIR	0	0
Jumlah Aset Neto	369.735.451.568	240.213.488.739

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020
ARUS KAS DARI	
AKTIVITAS OPERASI	
Rekonsiliasi perubahan dalam asset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	80.835.498.340
Perubahan dalam asset neto	80.835.498.340
Kas neto yang diterima dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	80.835.498.340
Penurunan Piutang Lain-lain	0
Penurunan Utang	0
Pembelian Inventaris	
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	80.835.498.340
ARUS KAS DARI	
AKTIVITAS	
INVESTASI	
Kenaikan Aset Tetap	(4.881.599.064)
Kenaikan Akumulasi Penyusutan	2.714.965.821
Kenaikan Aset Tidak Berwujud	0
Kenaikan Akumulasi Amortisasi	2.500.000
Kenaikan Aset Lain-lain	(4.502.692.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(6.666.825.243)
ARUS KAS DARI	
AKTIVITAS	
PENDANAAN	
Perubahan Aset PPS	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0

Kenaikan (Penurunan)	122.855.137.585	
Arus Kas		
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	197.728.404.850	
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		320.583.542.435

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

1. Informasi Umum

Universitas Mahasaraswati Denpasar (Unmas Denpasar) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta tertua yang ada di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah VIII, di bawah pengelolaan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta bernama Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Denpasar yang didirikan dalam suasana revolusi fisik tahun 1946. Unmas Denpasar didirikan sesuai dengan amanat Maklumat Yayasan untuk mencerdaskan anak Bangsa Indonesia yang dituliskan dalam Motto (*sesanti*) Unmas Denpasar yaitu: “***Gönging Mahā Pātaka Mūddha Hetu***” yang artinya Kebodohan adalah sumber bencana (*Ignorance Is A Source of Disaster*).

Unmas Denpasar bermula dari didirikannya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Saraswati pada tanggal 8 Desember 1963 dengan status terdaftar Nomor 134/B/Swt/P/65; pada tanggal 2 Desember 1965 yang terdiri dari Jurusan Sejarah/Antropologi dan Bahasa Inggris. Situasi Politik saat itu dengan meletusnya G. 30 S/PKI, maka IKIP Saraswati pada tahun 1965 tidak aktif sampai tahun 1979. Pada tanggal 23 Agustus 1979 IKIP Saraswati diaktifkan kembali dan dikembangkan dengan membuka Fakultas Sastra dan Seni dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan Jurusan Eksakta terdiri dari Jurusan Matematika dan Ilmu Hayat, dan Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan dan Jurusan Pendidikan Umum. Dengan status terdaftar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, IKIP Saraswati ditetapkan kembali dengan status terdaftar Nomor 039/0/1981, tanggal 22 Januari 1981 yang memiliki Fakultas Keguruan dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Biologi, Jurusan Sejarah/Antropologi, Jurusan Matematika, dan Jurusan Bahasa Inggris serta Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan dan Pendidikan Umum.

Dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 091/O/1982 tanggal 8 Maret 1982, maka Akademi Bahasa Asing (ABA) Saraswati digabung dan diintegrasikan ke dalam Unmas Denpasar, sehingga Unmas Denpasar pada saat itu memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Teknik yang secara resmi berstatus terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1358/0/1982, tanggal 2 Nopember 1982. Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menata kembali Universitas/Institut Negeri melalui Surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0174/0/1983 dan Kepres Nomor 62 Tahun 1982 Tanggal 12 Pebruari 1983, keberadaan Fakultas di lingkungan Unmas Denpasar juga dilakukan penataan.

Secara rinci fakultas yang dimaksud adalah (1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jenjang S1 Reguler dengan 4 (empat) jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris; Jurusan Pendidikan MIPA dengan Prodi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Biologi; Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Prodi Pendidikan Sejarah; Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Prodi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan Kurikulum Teknologi Pendidikan; S1 Plus dan Program Akta mengajar IV; (2) Fakultas Pertanian dengan 3 (tiga) jurusan, yaitu: Jurusan Sosial Ekonomi, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, dan Jurusan Budidaya Pertanian; (3) Fakultas Hukum dengan Jurusan/ Prodi Ilmu Hukum; (4) Fakultas Teknik dengan Jurusan/ Prodi Teknik Sipil; (5) Fakultas Ekonomi dengan 3 (tiga) Jurusan/ Prodi, yaitu: Jurusan/ Prodi Ilmu ekonomi, Jurusan/ Prodi Manajemen, Jurusan/ Prodi Akuntansi. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0358/0/1986 tertanggal 13 Mei 1986 dan Surat Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 0576/0/1986, tertanggal 25 Agustus 1986 Unmas Denpasar menambah satu Fakultas yaitu Fakultas Kedokteran Gigi.

Unmas Denpasar berkomitmen untuk memberikan pelayanan Pendidikan diberbagai bidang keilmuan. Di tahun 2008 Unmas Denpasar menyelenggarakan Pendidikan Program Pascasarjana dengan keluarnya SK Mendiknas RI Nomor 850/D/T/2008 untuk Prodi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Penelolaan Lingkungan (MP2WL) dan disusul dengan keluarnya SK Mendikbud Nomor 489/E/O/2013 untuk Prodi Magister Manajemen (MM). Selanjutnya berdasarkan SK. Kemenristek Dikti Nomor 280/KPT/I/2019 tentang penyatuan Universitas Mahasaraswati Mataram kedalam Unmas Denpasar menjadikan Unmas Denpasar memiliki Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) dengan 4 (empat) Prodi yaitu Prodi Manajemen K. Mataram, Prodi Hukum K. Mataram, Prodi Agribisnis K. Mataram, dan Prodi Teknik Sipil K. Mataram. Unmas Denpasar terus

mengembangkan diri dengan menambah jumlah UPPS dan Prodi dengan keluarnya SK. Menristek Dikti Nomor 150/KPT/I/2019 tentang penyatuan Akademi Bahasa Asing (ABA) Saraswati Denpasar dan Akademi Farmasi (AF) kedalam Unmas Denpasar menjadi Fakultas Bahasa Asing dan Fakultas Farmasi, serta Prodi Teknik Lingkungan.

Visi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Visi Unmas Denpasar adalah menjadi “**Perguruan Tinggi Bermutu dan Berbudaya**”. **Perguruan Tinggi Bermutu** bermakna substantif yang bernilai *competitiveness* tinggi, sehingga mampu menghasilkan SDM yang berkompotensi, berdaya saing, dan bijaksana dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya. Bermutu terukur dari capaian karya-karya akademik yang mampu bersaing, baik tingkat nasional maupun internasional. Dimensi bermutu yang dikembangkan Unmas Denpasar mengarah kepada lima pilar mutu, yaitu (a) Pendidikan, (b) Penelitian, (c) Pengabdian, (d) Kemahasiswaan, dan (e) Kelembagaan. Kemudian, **Perguruan Tinggi Berbudaya** bermakna dapat menghasilkan SDM yang memiliki kepekaan dan ketajaman nurani serta mampu memanfaatkan nilai-nilai luhur budaya lokal berlandaskan Tri Hita Karana yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Misi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Mahasaraswati Denpasar menetapkan empat misi, diantaranya:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif, berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan reputasi akademik *World Class University*;
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis kearifan lokal dengan luaran invensi dan produk inovasi yang berdaya saing global;
3. Menyelenggarakan diseminasi produk teknologi kepada masyarakat untuk menguatkan daya saing bangsa di kancah percaturan global; dan
4. Mengembangkan budaya akademik yang kondusif untuk menciptakan kinerja yang sehat, produktif, dan berdaya saing global.

Tujuan Universitas Mahasaraswati Denpasar

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, Universitas Mahasaraswati Denpasar menetapkan empat tujuan, diantaranya:

1. Mencapai kualitas pembelajaran *excellent*, menghasilkan lulusan berkarakter santun, kreatif, mandiri, berbudaya, berkemampuan kewirausahaan dan berdaya saing global;
2. Menghasilkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM yang mampu merespon dinamika preferensi *global stakeholders*;
3. Membangun ekosistem kewirausahaan untuk mewujudkan *Global Entrepreneur University*; dan
4. Mewujudkan sistem manajemen perguruan tinggi sehat dengan komitmen pelayanan paripurna.

Strategi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan Universitas Mahasaraswati Denpasar yang telah ditetapkan, dapat dirinci sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, cerdas, terampil, berkompentensi global dan berjiwa kewirausahaan yang berstandar global;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan *outcome* invensi dan produk inovasi yang berdaya saing global;
3. Mengoptimalkan dan mengefektifkan monitoring dan evaluasi internal di bidang tata pamong, akademik, dan non-akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi standar *World Class University*;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi tenaga dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa berbasis standar *Global Entrepreneur University*; dan
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dibidang akademik dan non-akademik secara berkelanjutan berbasis standar *Global Entrepreneur University*.

Sasaran Universitas Mahasaraswati Denpasar

Sasaran yang telah ditetapkan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan jenjang kualifikasi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan memiliki daya saing global;

2. Pengembangan profesionalisme dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan invensi dan produk inovasi berdaya saing global;
3. Terwujud institusi yang sehat dan penyelenggaraan serta pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memenuhi *Good Governance World Class University*; dan
4. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berstandar global untuk mewujudkan *Global Entrepreneur University*.

Dasar Hukum

Dalam penyusunan laporan keuangan Universitas Mahasaraswati Denpasar, terdapat dasar-dasar hukum yang diacu, yaitu:

1. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Otonomi Pengelolaan Keuangan dan Sarana dan Prasarana Universitas Mahasaraswati Denpasar;
5. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Rakyat Saraswati Pusat Nomor 124A/PP/A.10/B/VII/2020 BAB XIII Statuta Universitas Mahasaraswati Denpasar;
6. Peraturan Rektor Unmas Denpasar Nomor 15 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Universitas Mahasaraswati Denpasar; dan
7. Peraturan Rektor Unmas Denpasar Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Universitas Mahasaraswati Denpasar.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a) Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Unmas Denpasar disusun dengan basis akrual sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK 35). Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b) Mata uang laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang rupiah digunakan untuk memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

c) Periode Akuntansi

Periode akuntansi laporan keuangan tahun 2020 dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

d) Periode Akuntansi

Periode akuntansi laporan keuangan tahun 2020 dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

e) Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

f) Piutang Usaha dan Piutang Bukan Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang bukan usaha adalah piutang yang terjadi bukan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Jenis-jenis piutang bukan usaha biasanya ditentukan oleh jangka waktu penagihan. Pengelompokan sebagai aset lancar seperti piutang pemegang saham dan piutang lain-lain.

g) Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan Pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif penyusutan (%)
1	Bangunan	8 Tahun	12,5%
2	Kendaraan	4 Tahun	25%
3	Inventaris Laboratorium	4 Tahun	25%
4	Inventaris Pendidikan	4 Tahun	25%
5	Inventaris Perpustakaan	4 Tahun	25%

h) Utang Usaha dan Utang Bukan Usaha

Liabilitas disajikan di neraca jika besar kemungkinan pengeluaran kas atau aset lainnya akan dilakukan di masa yang akan datang untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dengan jumlah yang dapat diukur secara andal. Liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika liabilitas tersebut harus dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Semua liabilitas lainnya yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i) Aset Neto

Aset bersih menyajikan jumlah perubahan aset bersih yang terdiri dari Aset Bersih Terikat, Aset Bersih Terikat Temporer, Aset Bersih Terikat Permanen. Hibah atau wakaf berupa kas atau aset lain, dikategorikan sebagai Aset Bersih Terikat, jika hibah atau wakaf atau sumbangan tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaannya. Bilamana masa waktu pembatasan telah kadaluarsa atau tujuan pembatasan telah dipenuhi, Aset Bersih Terikat Temporer dikategorikan ke dalam kelompok Aset Bersih Tidak Terikat.

j) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban diakui pada saat terjadinya berdasar pada metode kas, sedangkan terhadap beban penyusutan atas nilai perolehan Aset Tetap, diakui pada tahun perolehannya sampai saat aset dimaksud dinyatakan tidak memberikan manfaat lagi (Asas Akrual). Khusus untuk pengeluaran yang merupakan beban bila mempunyai periode waktu, pembebanannya ke dalam Laporan Aktivitas dilakukan sesuai periode waktu yang bersangkutan.

BAB III

PENUTUP

Laporan keuangan Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2020 di buat sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan keuangan yang didasari dengan mengacu pada prinsip akuntabilitas. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan program kerja tahun 2021/2022.